



# LAPORAN KINERJA DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL 2016



BADAN PUSAT STATISTIK



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Badan Pusat Statistik ini merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial sehingga dapat diketahui proses dan kinerja kegiatan dalam menghasilkan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan, kesejahteraan rakyat serta ketahanan sosial.

Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2016, capaian kinerja menurut indikator kinerja utama Tahun 2016, sumber daya manusia, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial pada Tahun 2016. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang akan sangat kami hargai.

Jakarta, Maret 2017

Deputi Bidang Statistik Sosial,



M. Sairi Hasbullah

NIP.19580523 198103 1 011



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	1
1.3 Landasan Hukum .....	3
Bab II Perencanaan Kinerja.....	5
2.1 Rencana Strategis 2015 - 2019.....	5
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	7
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	9
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2016.....	9
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap Tahun 2010-2015.....	11
3.3 Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap target Renstra 2015-2019.....	14
3.4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016..	16
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2016.....	17
Bab IV Penutup.....	19
4.1 Tinjauan Umum.....	19
4.2 Permasalahan dan Kendala Umum .....	19
4.3 Saran Tindak Lanjut.....	21
Lampiran .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 .....	8
Tabel 2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016.....	10
Tabel 3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2015.....	12
Tabel 4. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019 .....	14
Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2016 Deputi Bidang Statistik Sosial	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial.....	25
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.....	26
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	28
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016.....	38
Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Sosial Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2016.....	50
Lampiran 6. <i>Mailing List</i> Publikasi Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 ..	51





## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang statistik Sosial. Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Statistik Sosial menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- c. Pelaksanaan pengembangan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial;
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Adapun tugas Deputi Bidang Statistik Sosial adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Statistik Sosial. Sementara itu, visi Deputi Bidang Statistik Sosial adalah: **“Tersedianya Data Statistik Sosial Yang Lengkap, Mutakhir, Andal, Terpercaya dan Bermanfaat Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Statistik Sosial Pada Masyarakat”**. Visi ini akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Deputi Bidang Statistik Sosial, yaitu: (a) Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir dan terpercaya kepada semua pengguna (*impartial*); (b) Menyajikan data yang lebih baik (*better*), lebih cepat (*faster*), lebih mudah diakses (*easier*), dan lebih murah (*cheaper*); (c) Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat; (d) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM; (e) Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga *timeliness* data; (f) Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien.

Pelaksanaan misi Deputi Bidang Statistik Sosial secara umum bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas, lengkap, akurat, tepat waktu, relevan, mutakhir, dan berkesinambungan bagi para *stakeholders*.
- b. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas, lengkap, akurat, tepat waktu, relevan, mutakhir, dan berkesinambungan bagi para *stakeholders*.
- c. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi Statistik Ketahanan Sosial, yang berkualitas, lengkap, akurat, tepat waktu, relevan, mutakhir, dan berkesinambungan bagi para *stakeholders*.

Tujuan tersebut secara detil dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas data Statistik Sosial yang cepat dan akurat.
- b. Terwujudnya Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi (KISI) antara BPS, BPS Daerah dan instansi terkait.
- c. Terwujudnya sistem pengolahan dan penyajian data Statistik Sosial yang lebih efisien dan efektif dengan berorientasi pada penggunaan komputer dan atau menggunakan media elektronik lainnya.
- d. Mempercepat publikasi hasil pengumpulan data Statistik Sosial.
- e. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data Statistik Sosial.
- f. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang perstatistikan Sosial.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

- a. Tersedianya data Statistik Sosial yang berkualitas, tepat waktu, berkesinambungan dan mudah diakses bagi para *stakeholders*.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data statistik Sosial.
- c. Bermanfaatnya data Statistik Sosial untuk pengambilan keputusan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat.
- d. Terselenggaranya koordinasi dengan satuan organisasi di lingkungan BPS dan instansi terkait, guna mewujudkan percepatan penyajian data serta implementasi metode pengumpulan data, konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran statistik lainnya yang tepat guna.
- e. Meningkatnya sarana dan prasarana pengolahan data Statistik Sosial.

- f. Meningkatnya statistisi yang memadai untuk keperluan pengolahan data dan analisis.
- g. Mempercepat proses pengolahan data Statistik Sosial.
- h. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi terkini untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data Statistik Sosial.
- i. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di lingkungan Deputi Bidang Statistik Sosial untuk keperluan pengolahan data dan analisis.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada Tahun 2016 Deputi Bidang Statistik Sosial melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada program Penyempurnaan dan Pengembangan Informasi Statistik (P2IS) dengan rata-rata capaian sebesar 110,09 persen. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan dalam pagu anggaran sebesar Rp. 12.272.685.450,- realisasi anggaran tahun 2016 mencapai Rp. 8.717.101.093,-, sehingga persentase realisasi anggaran tahun 2016 mencapai 71,03 persen.

Dalam melaksanakan program Deputi Bidang Statistik Sosial tersebut terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

- a. Keterbatasan jumlah SDM yang memiliki latar belakang ilmu dan pengetahuan di bidang kependudukan maupun ketenagakerjaan sehingga menimbulkan kesulitan ketika harus menyiapkan indikator kependudukan maupun ketenagakerjaan untuk daerah.
- b. Beban kerja petugas lapangan seringkali tumpang tindih yang berakibat pada kegiatan tidak selesai tepat waktu.
- c. Koordinasi antara *subject matter* baik dari Pusat maupun daerah kurang optimal.
- d. Keterbatasan anggaran yang tersedia.
- e. Program entri yang harus diperbaiki berkali-kali, sehingga menghambat pelaksanaan pengolahan data;
- f. Tindak lanjut hasil evaluasi data yang belum optimal

- g. Belum adanya metode pengukuran beberapa indikator di statistik ketahanan sosial yang berlaku secara universal, sehingga statistik yang dihasilkan belum dapat dipastikan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- h. Ketergantungan sumber data pada pelaksana program atau kegiatan (subject matter) dan instansi lain baik di pusat maupun di daerah masih sangat tinggi menyebabkan keterlambatan penerimaan beberapa data di BPS RI, yang mengakibatkan beberapa data yang disajikan kurang terkini (*up to date*).
- i. Ketersediaan data yang tidak kontinyu mengakibatkan tidak semua data dapat disajikan setiap tahun (series), karena instansi penyedia data terkadang tidak menyediakan datanya secara kontinyu setiap tahun.
- j. Masih belum optimalnya mekanisme atau sistem pelaporan, pengiriman data, maupun monitoring dari daerah ke pusat ataupun sebaliknya

Berbagai upaya telah dilakukan Deputi Bidang Statistik Sosial untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan cara bertahap memenuhi sarana dan prasarana kerja, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, pengawasan penggunaan keuangan negara dan kegiatan teknis statistik.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Sosial, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Sosial menunjukkan keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 110,09 persen serta rata-rata penyerapan anggaran sebesar 71,03 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Sosial telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis sekaligus telah mampu memenuhi misi Deputi Bidang Statistik Sosial.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain :

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN
- Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
- Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, tentang Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik (BPS).

Penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2016, adalah perwujudan kewajiban Deputi Bidang Statistik Sosial untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RKT Tahun 2016 serta digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial di tahun yang akan datang.

### **1.2. TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI**

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

## 1. Tugas

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, tugas Deputi Bidang Statistik Sosial adalah menyelenggarakan kegiatan statistik di bidang Sosial.

## 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Statistik Sosial menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan, kesejahteraan rakyat dan ketahanan sosial;
- b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis kependudukan dan ketenagakerjaan, kesejahteraan rakyat dan ketahanan sosial;
- c. Pelaksanaan pengembangan kependudukan dan ketenagakerjaan, kesejahteraan rakyat dan ketahanan sosial; dan
- d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

## 3. Susunan Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari:

- a. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terdiri dari:
  - Subdirektorat Statistik Demografi
  - Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan
  - Subdirektorat Statistik Upah dan Pendapatan
  - Subdirektorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja
- b. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terdiri dari:
  - Subdirektorat Statistik Rumah Tangga
  - Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial
  - Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
- c. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang terdiri dari:
  - Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah
  - Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup

- Subdirektorat Statistik Politik dan Keamanan
- Subdirektorat Statistik Kerawanan Sosial

Secara rinci bagan susunan organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial terdapat pada Lampiran 1.

### 1.3. LANDASAN HUKUM

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Sosial dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik yang menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Perencanaan Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS Tahun 2015-2019. Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Deputi Bidang Statistik Sosial juga merujuk pada Renstra Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2015-2019. Dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Sosial tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun.

**Visi Deputi Bidang Statistik Sosial** adalah “Tersedianya Data Statistik Sosial yang Lengkap, Mutakhir, Andal, Terpercaya dan Bermanfaat dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Statistik Ekonomi pada Masyarakat”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Sosial yang menggambarkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan. Deputi Bidang Statistik Sosial menetapkan 6 (enam) misi yang akan dilaksanakan secara konsisten.

**Misi Deputi Bidang Statistik Sosial** dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya kepada semua pengguna (*impartial*).
2. Menyajikan data yang lebih baik (*better*), lebih cepat (*faster*), lebih mudah diakses (*easier*), dan lebih murah (*cheaper*).
3. Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia.
5. Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga *timeliness* data.
6. Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien.

**Tujuan Deputi Bidang Statistik Sosial** untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi, yaitu:

Tujuan 1 :Peningkatan kualitas data statistik bidang Sosial; dan

Tujuan 2 :Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Berdasarkan tujuan, Deputi Bidang Statistik Sosial menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

**Tujuan 1** : Peningkatan kualitas data statistik bidang Sosial.

Mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan, yaitu:

- 1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Sosial.
- 1.2. Menyediakan data statistik bidang Sosial yang berkualitas.
- 1.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*).

**Tujuan 2** : Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Mencakup 1 (satu) sasaran strategis yang ditetapkan, yaitu:

- 2.1. Meningkatnya hubungan dengan pengguna data.

Strategi yang dapat diterapkan dengan baik jika ada komitmen dari pimpinan puncak dalam menentukan kebijakan, dimana kebijakan ini tetap harus mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka Deputi Bidang Statistik Sosial menetapkan kebijakan-kebijakan, antara lain:

1. Meningkatkan pemantauan kegiatan lapangan, pengolahan, serta keterlibatan dalam Kegiatan Sakernas dan Susenas 2016, Program Reformasi Birokrasi, dan Program Statcap-Cerdas, mendorong setiap staf meningkatkan pengetahuannya, serta perbaikan struktur organisasi sesuai perkembangan terkini.
2. Meningkatkan jumlah pemasukan dokumen survei bidang statistik Sosial.
3. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat melalui seminar dan penyampaian hasil pengumpulan data.
4. Meningkatkan percepatan publikasi pengumpulan data statistik Sosial.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi kerjasama dengan instansi terkait.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pengolahan data statistik Sosial.
7. Melakukan kerjasama dengan Deputi Metodologi dan Informasi Statistik BPS untuk penyempurnaan sistem pengolahan statistik Sosial.
8. Meningkatkan jumlah statistisi yang handal dengan melakukan pelatihan pengolahan dan analisis data.

9. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
10. Meningkatkan kemampuan SDM dalam menggunakan teknologi informasi terkini
11. Mengoptimalkan keahlian setiap staf/pejabat melalui pembentukan kelompok penelitian dan menghadiri berbagai pertemuan ilmiah yang relevan.
12. Meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas SDM melalui pendidikan formal dan non formal maupun pelatihan.

Di lingkungan Deputi Bidang Statistik Sosial menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS BPS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Deputi Bidang Statistik Sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial, dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Deputi Bidang Statistik Sosial memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing eselon 2 (direktorat).

## **2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2016**

Untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016 beserta sasaran strategis dan indikatornya seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 : Perjanjian Kinerja (PK) Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data Statistik Bidang Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Sosial	Persen	80
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial	Persen	80
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial	Persen	80
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data Statistik Bidang Sosial	Persen	80
Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	5
	Jumlah publikasi/laporan Statistik Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	81
	Jumlah publikasi/laporan Statistik Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	75
	Jumlah Release data Statistik Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	4
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Penduduk yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	0
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,92
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	35
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah aktivitas statistik Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	20

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial merupakan perwujudan kewajiban Deputi Bidang Statistik Sosial untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Deputi Bidang Statistik Sosial dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, dan ketahanan sosial. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **3.1 Capaian Kinerja Tahun 2016**

Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran strategi dari Deputi Bidang Statistik Sosial yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2016, yang diukur dengan indikator antara lain jumlah publikasi yang dihasilkan, persentase pemasukan dokumen, dan sebagainya. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, rata-rata capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial adalah 110,09. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat di Tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial  
Tahun 2016**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peningkatan kualitas data statistik Bidang Sosial	Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Sosial	Persen	80	91,49	114,36
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	93,31	116,64
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	93,03	116,29
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemitakhiran data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	88,13	110,16
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	aktivitas	5	5	100,00
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi	81	81	100,00
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	75	80	106,67
		Jumlah Release data Statistik Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	4	6	150

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,92	98,80	98,80
		Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	73,75	73,75
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	35	47	134,29
		Jumlah aktivitas statistik Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	20	20	100
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan			persen			110,09

### 3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 Terhadap Tahun 2015

Perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2016 terhadap realisasi kinerja tahun 2015 secara umum mengalami peningkatan capaian target. Namun demikian terdapat 5 dari 12 indikator kinerja yang mengalami penurunan capaian kinerja tahun 2016 terhadap realisasi kinerja tahun 2015.

Tabel berikut menyajikan perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial tahun 2016 terhadap realisasi kinerja tahun 2015.

**Tabel 3. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2015**

Sasaran/Tujuan/ Indikator	Satuan	Target PK 2016	Realisasi		Capaian Kinerja Terhadap Realisasi 2015
			2016	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Peningkatan kualitas data statistik Bidang Sosial					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Sosial	Persen	80	91,49	89,47	2,26
Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	93,31	83,6	11,61
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	93,03	93,57	-0,58
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data Statistik Bidang Sosial	Persen	80	88,13	91,24	-3,41
Menyediakan data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas					
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	5	5	9	-44,44
Jumlah publikasi/laporan statistik Bidang Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	81	81	51	58,82
Jumlah publikasi/laporan statistik Bidang Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	75	80	45	77,78
Jumlah Release data statistik Bidang Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	4	6	4	50
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>Respondent Engagement</i> )					



Sasaran/Tujuan/ Indikator	Satuan	Target PK 2016	Realisasi		Capaian Kinerja Terhadap Realisasi 2015
			2016	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Persentase pemasukan dokumen ( <i>respon rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,92	98,80	98,67	0,05
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	73,75	83,36	-11,53
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data					
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data					
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	35	47	59	-20,34
Jumlah aktivitas statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	20	20	20	0,00

Indikator kinerja yang mengalami penurunan adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial (turun sebesar 0,58 persen), persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data Statistik Bidang Sosial (turun sebesar 3,41 persen), jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi (turun sebesar 44,44 persen), persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (turun sebesar 11,53 persen), serta jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS (turun sebesar 20,34 persen)

Sementara itu, peningkatan capaian kinerja dari tahun 2016 terhadap realisasi kinerja tahun 2015 paling tinggi terdapat pada indikator kinerja jumlah aktivitas jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik sosial yang memiliki ISSN/ISBN, yaitu mencapai 77 persen. Pada tahun 2015, jumlah aktivitas jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik sosial yang memiliki ISSN/ISBN sebanyak 45 publikasi, sedangkan pada tahun 2016, realisasi kinerja untuk indikator ini 80 publikasi.

### 3.3 CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL TAHUN 2016 TERHADAP TARGET RENSTRA 2016 DAN 2019

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial terhadap target Renstra 2016 dan 2019 dihitung berdasarkan realisasi 2016 terhadap renstra 2016 dan 2019. Capaian kinerja Deputi Bidang Sosial terhadap target Renstra 2016 rata-rata mencapai 112,04 persen, sedangkan terhadap renstra 2019 mencapai 113,74 persen. Indikator-indikator yang masih di bawah 100 persen baik terhadap renstra 2016 maupun renstra 2019 adalah jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi, yaitu sebesar 83,33 persen. Capaian kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga terhadap renstran 2019 sebesar 98,72 persen. Capaian kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha terhadap renstra 2016 sebesar 84,77 persen sedangkan terhadap renstra 2019 sebesar 83,80 persen. Keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019**

Sasaran/Tujuan/ Indikator	Renstra		Realisasi 2016	Capaian Kinerja terhadap Renstra (%)	
	2016	2019		2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan kualitas data statistik Bidang Sosial					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Sosial	80	80	91,49	114,36	114,36
Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Bidang Sosial					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Bidang Sosial	80	80	93,31	116,64	116,64

Sasaran/Tujuan/ Indikator	Renstra		Realisasi 2016	Capaian Kinerja terhadap Renstra (%)	
	2016	2019		2016	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Bidang Sosial	80	80	93,03	116,29	116,29
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data Statistik Bidang Sosial	80	80	88,13	110,16	110,16
Tersedianya data Statistik Bidang Sosial yang berkualitas					
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	6	6	5	83,33	83,33
Jumlah publikasi/laporan Statistik Sosial yang terbit tepat waktu	77	77	81	105,19	106,49
Jumlah publikasi/laporan Statistik Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	76	76	80	105,26	102,63
Jumlah Release data Statistik Sosial yang tepat waktu	4	4	6	150	150
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>Respondent Engagement</i> )					
Persentase pemasukan dokumen ( <i>respon rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	98	100	98,72	100,74	98,72
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	87	88	73,75	84,77	83,80
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data					
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	33	33	47	142,42	142,42
Jumlah aktivitas Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	18	15	21	116,67	140

### 3.4 Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016

Kegiatan Deputi Bidang Statistik Sosial pada Tahun 2016 melakukan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) semesteran yang dilakukan pada rumah tangga diseluruh wilayah Indonesia. Tahun sebelumnya Sakernas dilaksanakan semesteran dan tahunan, akan tetapi dikarenakan adanya keterbatasan anggaran. Sakernas hanya ada semesteran. Sakernas menghasilkan series data pokok ketenagakerjaan, diantaranya meliputi: jumlah penganggur, jumlah orang yang bekerja menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan daerah (perkotaan dan perdesaan).

Survei lain yang dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Sosial adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2016. Susenas merupakan survei rumah tangga yang dilakukan dua kali dalam setahun (semesteran), yakni pada Bulan Maret dan September. Sampel rumah tangga pada Bulan Maret sebesar 300.000 rumah tangga, sedangkan pada Bulan September sebesar 75.000 rumah tangga. Data Susenas Maret digunakan untuk estimasi nasional, provinsi, dan kabupaten. Sementara itu, data Susenas September digunakan untuk estimasi nasional dan provinsi.

Kegiatan lain yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Sosial adalah melakukan pengumpulan, mengolah, sampai menganalisa data-data ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik dan keamanan serta kerawanan sosial. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa publikasi yang setiap tahun dibuat oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, diantaranya Publikasi Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI), Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB), serta Statistik Politik dan Keamanan. Kegiatan rutin lainnya adalah release data kemiskinan dan ketimpangan, serta release Indeks Demokrasi Indonesia dan Survei Perilaku Anti Korupsi. Kegiatan baru yang diselenggarakan pada tahun 2016 adalah satu kegiatan yang masuk dalam anggaran swakelola, yaitu Survei Penilaian Integritas 2016.

Selain itu Deputi Bidang Statistik Sosial juga menyelenggarakan kegiatan Penghitungan Penduduk dan Rumah Tangga Untuk Penimbang Survei Kependudukan. Kegiatan ini menghasilkan angka penimbang yang sangat diperlukan dalam penghitungan estimasi survei-survei yang berbasis kependudukan misalnya Sakernas dan Susenas. Selain itu, telah tersedia pula buku publikasi Profil

Kependudukan berdasarkan Hasil SUPAS 2015 dan juga Publikasi Statistik Upah dan Pendapatan serta Publikasi Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja.

### 3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2016

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Sosial Tahun 2016, pagu dan realisasi anggaran per program dapat dirinci sebagai berikut: dari pagu anggaran sebesar Rp.12.272.685.450,- penyerapan/realisasi anggaran Tahun 2016 sebesar Rp.8.717.101.093,-(71,03%), dengan rincian seperti tersaji pada Tabel 5.

Rincian APBN dan realisasi anggaran untuk masing-masing direktorat di Kedeputusan Bidang Statistik Sosial adalah sebagai berikut:

1. APBN Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.856.906.000,- sementara realisasi anggaran adalah sebesar Rp 1.480.515.049,- (tingkat penyerapan sekitar 79,73persen).
2. APBN Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2016 adalah sebesar Rp.9.710.306.450,- sementara realisasi anggaran adalah sebesar Rp.6.729.311.228 (tingkat penyerapan sekitar 69,30 persen).
3. APBN Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2016 adalah sebesar Rp.705.473.000,- sementara realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 507.274.816 (tingkat penyerapan sekitar 71,90 persen).

**Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2016**  
**Deputi Bidang Statistik Sosial**

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2015 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	1.856.906.000	1.480.515.049	79,73
2	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	9.710.306.450	6.729.311.228	69,30
3	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	705.473.00	507.274.814	71,91
JUMLAH		12.272.685.450	8.717.101.093	71,03

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Tinjauan Umum

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Sosial menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja Deputi Bidang Statistik Sosial menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik. Dari hasil pengukuran indikatornya, rata-rata capaian kinerja sasaran Deputi Bidang Statistik Sosial mencapai 110,09 persen serta rata-rata penyerapan anggaran sebesar 71,03 persen. Tingkat pencapaian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Sosial telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS secara keseluruhan.

### 4.2 Permasalahan dan Kendala Utama

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, adalah :

- a. Keterbatasan jumlah SDM yang memiliki latar belakang ilmu dan pengetahuan di bidang kependudukan maupun ketenagakerjaan sehingga menimbulkan kesulitan ketika harus menyiapkan indikator kependudukan maupun ketenagakerjaan untuk daerah.
- b. Beban kerja petugas lapangan seringkali tumpang tindih yang berakibat pada kegiatan tidak selesai tepat waktu.

- c. Koordinasi antara *subjectmatter* baik dari Pusat maupun daerah kurang optimal.
- d. Penyajian statistik kependudukan dan ketenagakerjaan belum dilakukan dengan secara optimal. Khusus untuk subdit mobilitas penduduk dan tenaga kerja disebabkan karena terbatasnya data dan informasi yang diperoleh dari data sekunder (Susenas, Sakernas, dan SUPAS).
- e. Terlambatnya penyajian statistik demografi tidak sesuai dengan ARC sehingga data yang disajikan tidak up to date.
- f. Keterbatasan anggaran yang tersedia.
- g. Program entri yang harus diperbaiki berkali-kali, sehingga menghambat pelaksanaan pengolahan data;
- h. Tindak lanjut hasil evaluasi data yang belum optimal
- i. Efisiensi ini menyebabkan 3 (tiga) publikasi dari target tidak dapat terbit, sehingga indikator jumlah publikasi yang terbit tepat waktu dan memiliki ISSN/ISBN tidak mencapai 100 persen. *Self blocking* pada kegiatan survei juga mengakibatkan indikator persentase pemasukan dokumen survei dengan pendekatan nonrumah tangga non usaha sangat rendah.
- j. Ketersediaan data yang sangat terbatas di instansi lain, khususnya yang berkaitan dengan masalah ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik dan keamanan serta kerawanan sosial, baik itu ragam cakupan, kelengkapan dan keterbaruan tahun data.
- k. Pemanfaatan data sekunder dari instansi lain belum optimal, akibat ketersediaan data pada instansi lain belum sesuai dengan karakteristik demografi/kependudukan yang diperlukan untuk pembentukan indikator statistik.
- l. Sejak tidak dilaksanakannya SAKERNAS tahunan pada 2016, terjadi kendala utama yaitu terputusnya data ketenagakerjaan untuk kabupaten/kota pada tahun 2016.
- m. Masih terjadinya keterlambatan pengiriman hasil data entry Sakernas dari BPS Provinsi ke BPS Pusat.
- n. Kualitas data hasil pencacahan dengan tingkat konsistensi antar semesteran yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus.



- o. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pengolah data dan pihak yang mengerti data tersebut.
- p. Pemahaman konsep dan definisi ketenagakerjaan baru (ICLS 19) yang belum mendalam.
- q. Kualitas data upah/pendapatan yang diperoleh masih perlu mendapatkan perhatian khusus
- r. Belum ada informasi mengenai data upah secara menyeluruh dari berbagai survei tentang upah yang dilakukan BPS
- s. Kurangnya sosialisasi UU No 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- t. Kurangnya SDM pelaksana lapangan dari segi kualitas dan kuantitas.
- u. Kurangnya sarana dan prasarana kerja.

### 4.3 Saran dan Tindak Lanjut

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.
- b. Menambah dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana, agar dapat dicapai hasil yang lebih optimal.
- c. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara *intern* di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
- d. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
- e. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.
- f. Meningkatkan mutu dan kuantitas pemyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.
- g. Mengoptimalkan kemampuan mitra/staf BPS Kab/Kota/Provinsi/Pusat untuk membantu melakukan pendataan harga.

- h. Mengusulkan adanya pelatihan/*refreshing* petugas lapangan secara periodik.
- i. Mengusulkan ketersediaan dan perbaikan sistem pendataan serta pelaporan data harga secara elektronik dan online.
- j. Mengundang berbagai pihak untuk sosialisasi kegiatan statistik.
- k. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait.
- l. Meningkatkan cakupan survei sesuai dengan tupoksi.
- m. Pemanfaatan sarana teknologi informasi terkini secara optimal.
- n. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pengusaha maupun asosiasi untuk meningkatkan pemasukan dokumen.
- o. Mengembangkan kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya sehingga dimungkinkan penambahan sampel pencacahan untuk mendapatkan cakupan sampai dengan wilayah terkecil.
- p. Membangun dan mengimplementasikan monitoring pelaksanaan survei dengan sistem online berbasis TIK.

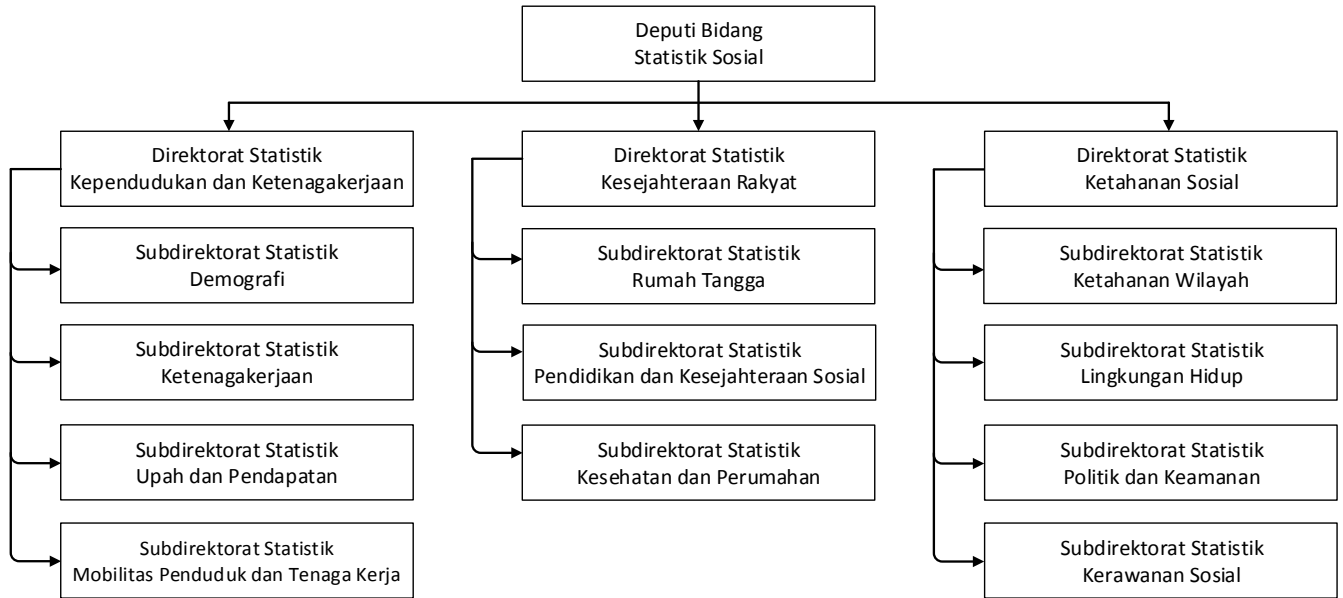
# **LAMPIRAN**



LAMPIRAN 1

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL**

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008



## LAMPIRAN 2

---

### RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) Tahun 2015 s/d 2019

Unit Kerja: Deputi Bidang Statistik Sosial

Visi : Tersedianya Data Statistik Sosial yang Lengkap, Mutakhir, Andal, Terpercaya dan Bermanfaat dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Statistik Sosial pada Masyarakat.

Misi : 1. Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya kepada semua pengguna (*impartial*);  
2. Menyajikan data yang lebih baik (*better*), lebih cepat (*faster*), lebih mudah diakses (*easier*), dan lebih murah (*cheaper*);  
3. Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat;  
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia;  
5. Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga *timeliness* data;  
6. Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien.

Tujuan : Mendukung upaya pencapaian visi dan misi dengan meningkatkan kualitas data statistik bidang Sosial melalui:

1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Sosial; dan
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Peningkatan kualitas data Statistik Sosial	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Sosial
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Sosial
		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data Statistik Sosial
	Menyediakan data Statistik Sosial yang berkualitas	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang terbit tepat waktu
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang memiliki ISSN/ISBN
		Jumlah Release data Statistik Sosial yang tepat waktu
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	
Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS
		Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa

### LAMPIRAN 3

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data Statistik Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik Sosial	Persen	80
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik Sosial	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data Statistik Sosial	Persen	80
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data Statistik Sosial	Persen	80
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan ketepatan waktu data Statistik Sosial	Persen	80
Menyediakan data Statistik Sosial yang berkualitas	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Publikasi	5
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi	81
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	75
	Jumlah Release data Statistik Sosial yang tepat waktu	Publikasi	4
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,92
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100



<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Tujuan 2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	35
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data	Jumlah aktivitas Statistik Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	20

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN  
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Sukardi, M.Si.  
Jabatan : Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A.  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.  
NIP. 19580523498103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016  
Pihak Pertama

Dr. Ir. Sukardi, M.Si  
NIP. 19600113 198501 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya Data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	46
	- Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Rutin)	Publikasi/Laporan	43
	- Jumlah Publikasi/Laporan Survei Penduduk Antar Sensus	Publikasi/Laporan	3
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	45
	- Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Rutin)	Publikasi/Laporan	42
	- Jumlah Publikasi/Laporan Survei Penduduk Antar Sensus	Publikasi/Laporan	3
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu	Aktivitas	2
2. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data ( <i>Respondent Engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00
3. Meningkatnya Hubungan dengan Pengguna Data	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	27

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah aktivitas kependudukan dan ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	9

**Kegiatan**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

**Anggaran**

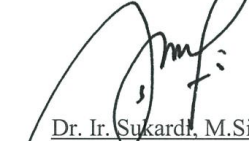
Rp. 4.229.615.000

Pihak Kedua



M. Satrio, M.A.  
NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016  
Pihak Pertama



Dr. Ir. Sukardi, M.Si.  
NIP. 19600113 198501 1 001

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gantjang Amannullah, M.A.  
Jabatan : Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A.  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A.

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016  
Pihak Pertama

Gantjang Amannullah, M.A.

NIP. 19600925 197912 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
DIREKTORAT STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Tersedianya Data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	23
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	22
2. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data ( <i>Respondent Engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99,83
3. Meningkatnya Hubungan dengan Pengguna Data	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	35
	Jumlah aktivitas Statistik Kesejahteraan Rakyat yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	4

**Kegiatan**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat

**Anggaran**

Rp. 42.613.868.000

Pihak Kedua



M. Sa'iri, M.A  
NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016  
Pihak Pertama



Gantjang Amanullah, M.A  
NIP. 19600925 197912 1 001

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL  
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Thoman Pardosi, S.E, M.Si.  
Jabatan : Direktur Statistik Ketahanan Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Sairi, M.A  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

M. Sairi, M.A  
NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016

Pihak Pertama

Ir. Thoman Pardosi, S.E, M.Si.  
NIP. 19590628 198302 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	12
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	11
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Ketahanan Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	4
	Persentase terbangunnya metode kemiskinan yang mutakhir	Persen	100,00
2. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data ( <i>Respondent Engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100,00
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100,00
3. Meningkatnya Hubungan dengan Pengguna Data	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	25
	Jumlah aktivitas Statistik Ketahanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	7



**Kegiatan**

**Anggaran**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial

Rp. 2.688.708.000

Pihak Kedua



M. Saifi, M.A

NIP. 19580523 198103 1 011

Jakarta, 23 Februari 2016

Pihak Pertama



Ir. Thoman Pardosi, S.E, M.Si.

NIP. 19590628 198302 1 001

## LAMPIRAN 4

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL  
TAHUN 2016**

## Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Subdit Statistik Demografi					
Sasaran Strategis	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Profil Kependudukan Hasil SUPAS 2015	Aktivitas	1	1	100,00%
Jumlah publikasi/laporan statistik demografi yang terbit tepat waktu:	1. Laporan Penghitungan Penduduk dan Rumah Tangga untuk Penimbang Survei Kependudukan ( <i>softcopy</i> ) 2. Publikasi Profil Kependudukan Hasil SUPAS 2015 ( <i>softcopy</i> )	Publikasi	2	2	100,00%
Jumlah publikasi/laporan statistik demografi yang memiliki ISSN/ISBN:	1. Publikasi Profil Kependudukan Hasil SUPAS 2015 ( <i>softcopy</i> )	Publikasi	1	1	100,00%
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> )survei dengan pendekatan rumah tangga	-	Persen	0	0	
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi demografi	-	Instansi	0	0	100,00%
Jumlah aktivitas demografi yang metadatanya terdapat pada Sirusa	-	Aktivitas	1	1	100,00%

Subdit Statistik Ketenagakerjaan					
Sasaran Strategis	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
Jumlah aktivitas statistik ketenagakerjaan yang mempublikasikan nilai akurasi	Sakernas Semesteran	Aktivitas	1	1	100,00%
Jumlah publikasi/laporan statistik ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan Angkatan Kerja d Indonesia Februari 2016</li> <li>2. Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2016</li> <li>3. Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2016</li> <li>4. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2016</li> <li>5. Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2016</li> <li>6. Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2016</li> </ol>	Publikasi	6	6	100,00%
Jumlah publikasi/laporan statistik ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ISBN:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan Angkatan Kerja d Indonesia Februari 2016</li> <li>2. Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2016</li> <li>3. Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2016</li> <li>4. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2016</li> <li>5. Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2016</li> <li>6. Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2016</li> </ol>	Publikasi	6	6	100,00%
Jumlah release data statistik ketenagakerjaan yang tepat waktu		Aktivitas	2	2	100,00%

Sasaran Strategis	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Sakernas Semesteran Februari	Persen	100,00	98,10	98,10%
	Sakernas Semesteran Agustus	Persen	100,00	98,34	98,34%
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi ketenagakerjaan		Instansi	38	38	100,00%
Jumlah aktivitas statistik ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada Sirusa		Aktivitas	3	3	100,00%

Subdit Statistik Upah dan Pendapatan					
Sasaran Strategis	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
Jumlah publikasi/laporan statistik upah dan pendapatan yang terbit tepat waktu:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statistik Upah Berdasarkan Hasil Sakernas Februari 2016</li> <li>2. Statistik Pendapatan Februari 2016</li> <li>3. Statistik Upah Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2016</li> <li>4. Statistik Pendapatan Agustus 2016</li> <li>5. Analisis Pendapatan Pekerja Bebas dan Pekerja Berusaha Sendiri 2014-2016</li> <li>6. Analisis Pendapatan Pekerja Bebas dan Pekerja Berusaha Sendiri 2015-2016</li> </ol>	Publikasi	6	6	100,00%
Jumlah publikasi/laporan upah dan pendapatan yang memiliki ISSN/ISBN:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statistik Upah Berdasarkan Hasil Sakernas Februari 2016</li> <li>2. Statistik Pendapatan Februari 2016</li> <li>3. Statistik Upah Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2016</li> <li>4. Statistik Pendapatan Agustus 2016</li> <li>5. Analisis Pendapatan Pekerja Bebas dan Pekerja Berusaha Sendiri 2014-2016</li> <li>6. Analisis Pendapatan Pekerja Bebas dan Pekerja Berusaha Sendiri 2015-2016</li> </ol>	Publikasi	6	6	100,00%
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik upah dan pendapatan	-	Instansi	14	14	100,00%
Jumlah aktivitas statistik upah dan pendapatan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	-	Aktivitas	6	6	100,00%

Subdit Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga kerja					
Sasaran Strategis	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
Jumlah aktivitas statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja yang mempublikasikan nilai akurasi	-	Aktivitas	-	-	-
Jumlah publikasi/laporan statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja yang terbit tepat waktu:	1. Statistik Migrasi Indonesia Hasil Supas 2015 2. Statistik Migrasi Indonesia Per Provinsi Hasil Supas 2015 (34 Provinsi)	Publikasi	35	35	100,00%
Jumlah publikasi/laporan statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja yang memiliki ISSN/ISBN:	1. Statistik Migrasi Indonesia Hasil Supas 2015 2. Statistik Migrasi Indonesia Per Provinsi Hasil Supas 2015 (34 Provinsi)	Publikasi	35	35	100,00%
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja dengan pendekatan rumah tangga	-	-	-	-	-
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja	-	Instansi	20	20	100,00%

## Direktorat Statistik Kesejahteraan rakyat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian (%)	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Subdirektorat Statistik Rumah Tangga</b>						
1. Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	1.a Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga	Publikasi/ Laporan	17	17	100	<b>Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</b> yang berupa Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat, yakni: a) Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi; b) Survei Sosial
	1.b Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Rumah Tangga	RKA	1	1	100	
	1.c Jumlah Kuesioner yang disusun/disempurnakan	Dokumen	3	3	100	
	1.d Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan	Buku	5	5	100	
	1.e Persentase Peserta Pelatihan yang layak bertugas	Peserta	100	98,66	98,66	
	1.f Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	17	17	100	
	1.g Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	17	17	100	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian (%)	Program	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	2.a Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Dokumen	100	98,49	98,49	Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan.	
	2.b Persentase pengolahan hasil pendataan, survei, kompilasi, dan lainnya yang tepat waktu	Dokumen	100	98,49	98,49		
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	3.a Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	30	30	100		
	3.b Jumlah aktivitas Statistik Rumah Tangga yang metadatanya terdapat pada pada SiRusa	Aktivitas	2	2	100		
<b>Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial</b>							
1. Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	1.a Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga	Publikasi/ Laporan	5	5	100		
	1.b Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Rumah Tangga	RKA	2	2	100		



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian (%)	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1.c Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	5	5	100	
	1.d Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Rumah Tangga yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	5	5	100	
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	2.a Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	45	45	100	
<b>Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan</b>						
1. Tersedianya data Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	1.a Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan	Publikasi/ Laporan	3	3	100	
	1.b Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan	RKA	3	3	100	
	1.c Jumlah Kuesioner yang disusun/disempurnakan	Dokumen	1	1	100	
	1.d Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan	Buku	5	5	100	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian (%)	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1.e Persentase Peserta Pelatihan yang layak bertugas	Peserta	100	100	100	
	1.f Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	1	100	
	1.g Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	2	2	100	
	1.h Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Kesehatan dan Perumahan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	2	2	100	
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> )	2.a Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Dokumen	98	98,45	100,46	
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	3.a Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	30	30	100	
	3.b Jumlah aktivitas Statistik Kesehatan dan Perumahan yang metadatanya terdapat pada pada SiRusa	Aktivitas	2	2	100	

## Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
SS.1.	Tersedianya data statistik ketahanan sosial yang berkualitas.	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Ketahanan Wilayah	Publikasi/Laporan	1	1	100
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Ketahanan Wilayah yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	1	1	100
SS.2.	Meningkatnya hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS * <i>penghematan</i>	Instansi	28	0	0
		Jumlah aktivitas Statistik Ketahanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	3	3	100
<b>Subdirektorat Lingkungan Hidup</b>						
SS.1.	Tersedianya data statistik ketahanan sosial yang berkualitas.	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Lingkungan Hidup	Publikasi/Laporan	3	3	100
		Jumlah usulan RKA aktivitas Statistik Lingkungan Hidup	RKA	3	3	100
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Lingkungan Hidup yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	3	3	100
		Jumlah publikasi/laporan Statistik Lingkungan Hidup yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	3	3	100
		Jumlah Kuesioner yang disusun/disempurnakan	dokumen	510	510	100
SS.2.	Meningkatnya Kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> ).	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga * <i>penghematan</i>	persen	100	0	0

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	persen	100	97,5	97,5
SS.3.	Meningkatnya hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	25	21	84
		Jumlah aktivitas Statistik Ketahanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	3	3	100
<b>Subdirektorat Politik dan Keamanan</b>						
SS.1.	Tersedianya data statistik ketahanan sosial yang berkualitas.	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Politik dan Keamanan	aktivitas	3	3	100
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Politik dan Keamanan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	3	3	100
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Politik dan Keamanan yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	2	2	100
		Jumlah <i>release</i> data Statistik Politik dan Keamanan yang tepat waktu	Aktivitas	2	2	100
SS.2.	Meningkatnya Kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> ).	Persentase pemasukan dokumen (data)/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Politik dan Keamanan ( <i>Tidak ada pembiayaan ; dalam DIPA sudah Rp 0,-</i> )	Persen	0	27,92	27,92
SS.3.	Meningkatnya hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah aktivitas Statistik Statistik Politik dan Keamanan yang metadatanya ada di SiRusa	Aktivitas	1	1	100
		Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	65	65	100
<b>Subdirektorat Kerawanan Sosial</b>						

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
SS.1.	Tersedianya data statistik ketahanan sosial yang berkualitas.	Persentase pengolahan hasil pendataan, survey, kompilasi, dan lainnya yang tepat waktu	Dokumen	2	2	100
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kerawanan Sosial yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kerawanan Sosial yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	2	2	100
		Jumlah Release data Statistik Kerawanan Sosial yang tepat waktu	Aktivitas	2	2	100
		Metode Pengukuran data kemiskinan yang disempurnakan <i>*penghematan</i>	Metode	1	0	0
SS.2.	Meningkatnya Kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>respondent engagement</i> ).	Persentase terbangunnya metode kemiskinan yang mutakhir <i>*penghematan</i>	Persen	100	0	0
SS.3.	Meningkatnya hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah aktivitas Statistik Kerawanan Sosial yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	2	2	100
		Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	Instansi	16	16	100

**LAMPIRAN 5**

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA(SDM)  
DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2016**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	1	23	26	1	11	-	-	62
2.	Statistik Kesejahteraan Rakyat	1	22	26	1	5	-	-	55
3.	Statistik Ketahanan Sosial	0	21	31	1	5	-	-	58
<b>Deputi Statistik Sosial</b>		<b>2</b>	<b>66</b>	<b>83</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>175</b>

---

**LAMPIRAN 6**


---

**MAILING LIST PUBLIKASI DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL  
TAHUN 2016**

No.	Direktorat	Unit Kerja BPS	Institusi Dalam Negeri	Kedubes/ Lembaga Asing	Perguruan Tinggi	Perpustakaan Nasional /Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	716	334	38	18	7	1067
2.	Statistik Kesejahteraan Rakyat	1.137	351	245	-	-	1.733
3.	Statistik Ketahanan Sosial	361	74	0	26	6	467
<b>Jumlah</b>		<b>2.214</b>	<b>759</b>	<b>283</b>	<b>44</b>	<b>13</b>	<b>3.267</b>